

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang aktif seperti yang dikehendaki dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 di jelaskan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”¹

Untuk mencapai tujuan di atas maka penyelenggaraan pendidikan dibentuk sedemikian rupa dan terus dilakukan perbaikan-perbaikan kurikulum. Oleh karena itu manusia dalam kehidupannya tidak akan terlepas dari pendidikan. Pendidikan sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai pelayanan bagi peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Sebagaimana fungsi pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas bab II pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

¹Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Yogyakarta: Media Wacana Pers, 2003,. hlm.3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab”².

Dalam lembaga pendidikan terdapat berbagai tenaga pendidik, salah satunya adalah guru bimbingan konseling. Bimbingan konseling memegang tugas dan tanggung jawab penting untuk mengembangkan lingkungan, membelajarkan individu untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku.³ Bimbingan Konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa yang menggunakan prosedur, cara dan bahan agar individu mampu mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung. Dalam penyelenggaraan bimbingan konseling ini, sangat diperlukan komunikasi yang efektif dan etika berkomunikasi yang baik oleh para guru maupun siswa itu sendiri.

Komunikasi digunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar oleh guru dan siswa di sekolah. Menurut Carl Hovland dalam H.A.W. Widjaja komunikasi sebagai media proses dimana seseorang memindahkan perangsang yang biasanya berupa lambang kata-kata untuk mengubah tingkah laku orang lain.⁴ Sedangkan para sosiolog mengartikan komunikasi sebagai proses memaknai, yang dilakukan oleh seseorang terhadap sikap dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, sikap dan

²*Ibid*, h.5-6

³ Nidya Damayanti, *Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Araska 2012, hlm.13

⁴ H.A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta:Rineka Cipta, 2000 hlm.26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku tersebut berdasarkan pada pengalaman yang pernah dia alami.⁵ Komunikasi adalah transaksi. Dengan transaksi dimaksudkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses, bahwa komponen-komponennya saling terkait, dan bahwa para komunikatornya beraksi dan bereaksi sebagai suatu kesatuan atau keseluruhan.⁶

Komunikasi dapat menambah kepribadian diri siswa dan perilaku. Siswa dituntut harus dapat berkomunikasi secara efektif dengan semua warga sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, staf tata usaha, maupun dengan siswa lainnya. Dalam mewujudkan komunikasi yang efektif dibutuhkan etika dan norma-norma kesopanan dalam berkomunikasi. Dalam berkomunikasi dengan orang lain haruslah mempunyai etika yang baik agar pendengar tidak tersinggung dengan sikap atau bahasa yang dikeluarkan terutama komunikasi yang dilakukan oleh siswa kepada guru.

Etika sangat dibutuhkan karena saat ini banyak ditemukan kasus dimana siswa sudah berlaku tidak sopan terhadap orang tuanya sendiri, kepada guru disekolah, kepada orang yang lebih tua, bahkan kepada sesama teman. Di lingkungan sekolah banyak dijumpai siswa yang mempunyai masalah mengenai komunikasi yang tidak beretika dengan orang lain, terutama dengan guru. Dalam kehidupan modern, perilaku siswa cenderung kehilangan sopan santun kepada guru. Berbagai kejadian buruk sering dilaporkan bahwa siswa membentak guru atau menyumpahi guru.

⁵ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2008, hlm. 57

⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm.5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etika adalah ilmu tentang kesusilaan dan sopan santun yang mengatur bagaimana sepatutnya manusia hidup di dalam masyarakat yang melibatkan aturan atau prinsip yang menentukan tingkah laku yang benar yaitu baik dan buruk atau kewajiban dan tanggung jawab. Sehingga di dalam berkomunikasi individu atau kelompok harus memiliki etika dalam melakukan komunikasi secara efektif.

Di dalam berkomunikasi siswa sering menggunakan bahasa gaul atau bahasa Indonesia yang tidak baku atau tidak resmi di kalangan remaja sekarang ini. Kebanyakan siswa tidak menyadari bahwa bahasa yang biasa mereka gunakan saat berkomunikasi dengan teman bermainnya beda dengan pada saat waktu mereka berkomunikasi dengan guru dan staf. Mereka sering menyamakan bahasa yang mereka gunakan saat berkomunikasi tanpa adanya perbedaan sehingga memperlihatkan siswa tersebut tidak memiliki etika dalam berkomunikasi dengan guru dan staf yang ada di lingkungan sekolah.

Melihat kenyataan sekarang marak terjadinya komunikasi yang kurang baik dan kurang sopan antara siswa dikarenakan banyak hal pemicu salah satunya adalah dikarenakan kurangnya pemahaman dan integritas siswa dalam memahami pentingnya etika dalam berkomunikasi. Maka seorang konselor yang profesional dan sebagai mediator berkewajiban untuk memberikan pelayanan yang baik dan tepat kepada siswa. Pelayanan tersebut diberikan secara bertahap dan berkelanjutan supaya nantinya siswa memiliki etika berkomunikasi yang baik terhadap guru maupun sesama siswa lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling pada tanggal 15 Februari 2016 diperoleh informasi etika komunikasi yang selama ini terjadi di lingkungan SMP Negeri 23 Pekanbaru belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa perilaku siswa yaitu belum memahami dengan baik cara komunikasi yang baik antara siswa dengan guru, kenyataan sehari-hari seringkali terjadi pelanggaran terhadap peraturan sekolah, masih banyak siswa yang berkomunikasi kurang baik dan kurang benar.

Terdapat beberapa siswa yang melakukan pelanggaran terhadap sikap sopan santun. Banyak siswa yang mengalami pelanggaran peraturan sekolah dalam hal etika berkomunikasi baik dengan teman bahkan dengan guru. Masih banyak siswa yang mencemoahkan guru, menganggap guru sebagai teman seumuran, bahkan memberikan julukan untuk guru yang tidak disenanginya, Acuh saat guru memanggil, Kurangnya menghargai orang yang lebih tua terutama kepada pendidik dengan sikap meremehkan. hal ini merupakan kesenjangan etika dan moral siswa dalam berkomunikasi khususnya disekolah.

Etika komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah sikap yang dilakukan oleh siswa dalam mengatur bentuk-bentuk interaksi dengan orang lain seperti cara berbicara yang baik, cara menghormati orang yang lebih tua dan sebagainya. Banyak cara yang telah dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling untuk mengubah dan menumbuhkan etika siswa dalam berkomunikasi melalui layanan-layanan yang ada dalam bimbingan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling diantaranya layanan informasi dan layanan konseling individual namun karena jumlah siswa yang banyak tidak semua cara tersebut membawa hasil yang diinginkan, masih ada siswa yang tidak mempunyai etika yang baik dalam berkomunikasi dengan guru maupun teman nya.

Setelah mempelajari jenis layanan bimbingan konseling yang ada, yang dianggap mampu dalam membantu siswa untuk menghadapi masalah menumbuhkan etika berkomunikasi yaitu melalui bimbingan kelompok. Secara khusus Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu peserta didik baik secara kelompok maupun individu karena akan bisa mengatasi masalah-masalah pribadinya dan melatih siswa berkomunikasi dengan baik.

Menurut Tohirin, secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi. Khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan. Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong perkembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih afektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.⁷

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu dari layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan layanan kepada siswa melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Melalui layanan bimbingan kelompok siswa diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan

⁷Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta:Rajawali Pers, 2011, hlm.172

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membicarakan topik-topik penting dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas didalam kelompok. Dengan demikian, selain dapat membuahkan saling hubungan yang baik diantara anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, juga dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap di dalam kelompok.⁸

Bimbingan Kelompok ini membahas topik-topik dengan tema seperti tata krama terhadap guru, yang dimana masing-masing anggota kelompok didalamnya juga diberi kesempatan untuk saling mengemukakan pendapat, memberikan saran maupun ide-ide dalam permainan, menanggapi, saling menghargai pendapat anggota lain, saling berkomunikasi dengan baik dan tidak menyinggung perasaan orang lain untuk menciptakan dinamika kelompok.

Kesimpulannya adalah etika komunikasi dikaitkan dengan watak atau kesusilaan yang menentukan benar atau tidaknya cara penyampaian pesan kepada orang lain yang dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara lisan ataupun tidak langsung. Dengan demikian dari penjelasan diatas menumbuhkan etika berkomunikasi siswa berpengaruh pada bimbingan kelompok, karena dengan adanya bimbingan kelompok akan tercipta suasana dinamika kelompok yang baik, dan juga akan melatih berkomunikasi siswa serta saling memberikan pendapat dan menanggapi.

⁸ Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:Ciputat Pers, 2002, hlm.86-87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP Negeri 23 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan dan memiliki 3 (tiga) orang guru bimbingan konseling untuk melaksanakan pelayanan bimbingan konseling. Pelayanan bimbingan konseling ini merupakan kegiatan yang juga diikuti oleh seluruh siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Layanan bimbingan dan konseling yang sering dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di SMP Negeri 23 Pekanbaru dalam menumbuhkan etika berkomunikasi siswa adalah layanan informasi, layanan konseling individual dan layanan konseling kelompok dengan topik untuk mendorong siswa untuk aktif dalam berkomunikasi baik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mendorong siswa agar mengeluarkan pendapat memakai etika yang telah diajarkan oleh guru bimbingan konseling. Namun dari berbagai layanan yang tersebut belum berhasil oleh karena itu penulis akan melaksanakan bimbingan kelompok dengan harapan siswa bisa mempunyai etika berkomunikasi yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mengenai efektifitas layanan bimbingan kelompok terhadap upaya menumbuhkan etika berkomunikasi siswa, peneliti menemukan gejala-gejala yang didapati melalui observasi pada tanggal 5 Februari 2016 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang memotong pembicaraan orang lain dalam berkomunikasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih ada siswa yang tidak bisa menerima perbedaan pendapat dalam berkomunikasi
3. Masih ada siswa yang menggunakan panggilan atau sebutan orang secara tidak baik dalam berkomunikasi
4. Masih ada siswa yang berbicara menggunakan volume, nada, intonasi serta kecepatan bicara yang kurang baik dalam berkomunikasi.
5. Masih ada siswa yang mudah terpancing emosi lawan bicara saat berkomunikasi
6. Masih ada siswa yang tidak jujur dalam berkomunikasi
7. Masih ada siswa yang tidak menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Menumbuhkan Etika Berkomunikasi Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru*”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji di atas berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.
3. Sepanjang pengetahuan peneliti, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
4. Dari segi jarak, waktu, dan biaya, lokasi penelitian ini dapat dijangkau oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

1. Efektifitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.⁹ Menurut Rafianto efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Efektifitas yang dimaksud penulis adalah hasil dari layanan bimbingan kelompok dalam menumbuhkan etika berkomunikasi siswa.
2. Layanan bimbingan kelompok adalah bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok.¹⁰ Menurut Hartinah bimbingan

⁹ Depdikbud RI, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003, hlm. 388

¹⁰ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama, 2006, hlm.23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok adalah kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang dimana kelompok sebagai wadah isi bimbingan konseling yang dicurahkan. Sedangkan menurut Achmad Juntika bimbingan kelompok adalah layanan yang mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri siswa, isi kegiatanpun terdiri dari penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi. Layanan bimbingan kelompok dalam penelitian ini memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan informasi dengan membahas secara tuntas dan mendalam mengenai etika berkomunikasi siswa.

3. Etika Komunikasi, Etika adalah ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan. Sedangkan komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa etika komunikasi yaitu watak atau kesusilaan yang menentukan benar atau tidaknya cara penyampaian pesan kepada orang lain yang dapat menubah sikap dan perilaku. Etika komunikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan sopan

¹¹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Bumi Aksara:Jakarta, 2009, hlm. 1

santun dan cara bicara siswa yang baik kepada guru, staf sekolah maupun teman.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas bahwa persoalan pokok kajian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- c. Etika Berkomunikasi Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- e. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam menumbuhkan etika berkomunikasi siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- f. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam menumbuhkan etika berkomunikasi siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- g. Efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam menumbuhkan etika berkomunikasi siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang terpapar diatas, diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka peneliti memberi batasan masalah yaitu efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam menumbuhkan etika berkomunikasi siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan gejala-gejala yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu apakah layanan bimbingan kelompok efektif dalam menumbuhkan etika berkomunikasi siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam menumbuhkan etika berkomunikasi siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi penulis, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana srata satu (S1) pada Konsentrasi Bimbingan Konseling jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

- b. Bagi guru bimbingan konseling di SMP Negeri 23 Pekanbaru sebagai pedoman dan evaluasi untuk pelaksanaan layanan-layanan selanjutnya.
- c. Bagi mahasiswa bimbingan konseling sebagai masukan untuk pengetahuan tentang efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam upaya menumbuhkan etika berkomunikasi siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

